BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak pernah lepas dari lingkungan sekitarnya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Manusia dan lingkungan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan dimana manusia sebagai makhluk hidup yang berakal selalu membutuhkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia juga yang dapat mengelola, menjaga, dan mempengaruhi keadaan alam. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia berperan penting dalam mengelola dan menjaga alam sehingga terjadi keseimbangan antara lingkunga dan manusia.

Seiring perkembangan zaman, manusia semakin semena-mena dalam memanfaatkan lingkungan yang seharusnya dijaga dan dilestarikan sudah tidak dihiraukan lagi. Seperti dalam kasus kebakaran yang melanda Hutan Gililawa Darat, kawasan Taman Nasional Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur baru-baru ini. Dampak yang ditimbulkan akibat kebakaran tersebut yaitu objek wisata dengan keindahan alamnya tersebut sekarang tidak dapat dinikmati lagi oleh pengunjung. Penyebab kebakaran itu diduga kuat berasal dari api rokok yang dibuang oleh oknum pengunjung di Puncak Gililawa Darat. (kompas.com 2/8/2018). Permasalahan lingkungan juga di temui di sekolah-sekolah. Tak jarang sekolah masih banyak yang memiliki toilet yang buruk, bau, dan kotor. Lingkungan sekolah yang kotor akibat membuang sampah sembarangan padahal sudah disediakan tempat sampah. Hal tersebut di picu kurangnya kesadaran diri dari warga sekolah untuk menjaga lingkungan sekolahnya. Ketua Umum Asosiasi Toilet Indonesia, Adiwoso mengungkapkan, dari 100 sekolah di Jakarta yang pernah ia kunjungi, 90 persen memiliki toilet yang tidak layak. Apalagi pada daerah yang kurang air bisa lebih memprihatinkan kebanyakan dari

mereka akan terserang diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), tifus, disentri, hingga infeksi saluran kencing. Penyakit ini timbul akibat kuman yang bersarang di kamar mandi atau toilet yang kotor (kompas.com 19/11/2014)

Untuk mengatasi kerusakan lingkungan yang semakin hari semakin bertambah, pemerintah memiliki berbagai program untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan lingkungan. Kementrian pendidikan dan kebudayaan mencanangkan program pendidikan karakter pada satuan pendidikan, yaitu gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi oleh hati, oleh rasa, oleh pikir dan oleh raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Kemendikbud (2017:28) terdapat 18 nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dan salah satu karakter tersebut yaitu karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi Imas dan Berlin (2017:139). Selain itu kementerian lingkungan hidup telah mencanangkan pelaksanaan program ADIWIYATA, program tersebut adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan Kemendikbud (2013:2).

SDN Kebondalem yang merupakan sekolah adiwiyata di kabupaten Mojokerto atau sebagai sekolah rujukan yang menjadi contoh/acuan dalam pembiasaan karakter yang sudah ditentukan pemerintah antara lain religius, nasionalis, mandiri, peduli lingkungan, peduli sosial, gotong royong. Akan tetapi untuk kebiasaan membuang sampah masih ada sebagian siswa yang membuang sampah sembarangan dan belum terbiasa membuang sampah dengan memisahkan sampah sesuai jenisnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berfokus pada Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian berfokus pada pembentukan karakter peduli lingkungan pada sekolah adiwiyata di SDN Kebondalem Kecamatan Mojosari Mojokerto.
2. Penelitian berfokus pada pembentukan karakter peduli lingkungan disatu kelas yaitu kelas 3 dengan 35 siswa SDN Kebondalem Kecamatan Mojosari Mojokerto tahun ajaran 2018-2019
3. Penelitian berfokus pada pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran yang menghasilkan produk berbasis peduli lingkungan dan budaya sekolah melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian .
4. Indikator peduli lingkungan pada penelitian ini adalah.
   a. Tersedia tempat pembuangan sampah organik dan nonorganik
   b. Tersedia tempat cuci tangan di depan kelas.
   c. Membuang sampah ditempat sampah
   d. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan nonorganik.
   e. Menyediakan kamar mandi dan air bersih
   f. Menyediakan peralatan kebersihan.
   g. Tidak memetik tanaman
   h. Merawat tanaman di halaman sekolah

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pembentukan karakter peduli lingkungan di SDN Kebondalem Kecamatan Mojosari Mojokerto?

2. Apa saja kendala dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di SDN Kebondalem Kecamatan Mojosari Mojokerto?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang disebutkan diatas, dapat dilihat tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter peduli lingkungan di SDN Kebondalem Kecamatan Mojosari Mojokerto
2. Untuk mendeskripsikan kendala dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di SDN Kebondalem Kecamatan Mojosari Mojokerto

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meberikan manfaat sebagai masukan untuk sekolah serta orang-orang yang berkepentingan dalam pembentukan karakter peduli lingkungan.

F. Definisi Istilah

1. Karakter peduli lingkungan yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
2. Sekolah adiwiyata adalah sekolah peduli dan berbudaya lingkungan